



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKIF
TERHADAP PASIEN BRONKOPNEUMONIA DI RUANG ASTER RSUD**

Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

Inggrit Khafifah Priyanti

202303046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKIF
TERHADAP PASIEN BRONKOPNEUMONIA DI RUANG ASTER RSUD**

Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

Inggrit Khafifah Priyanti

202303046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

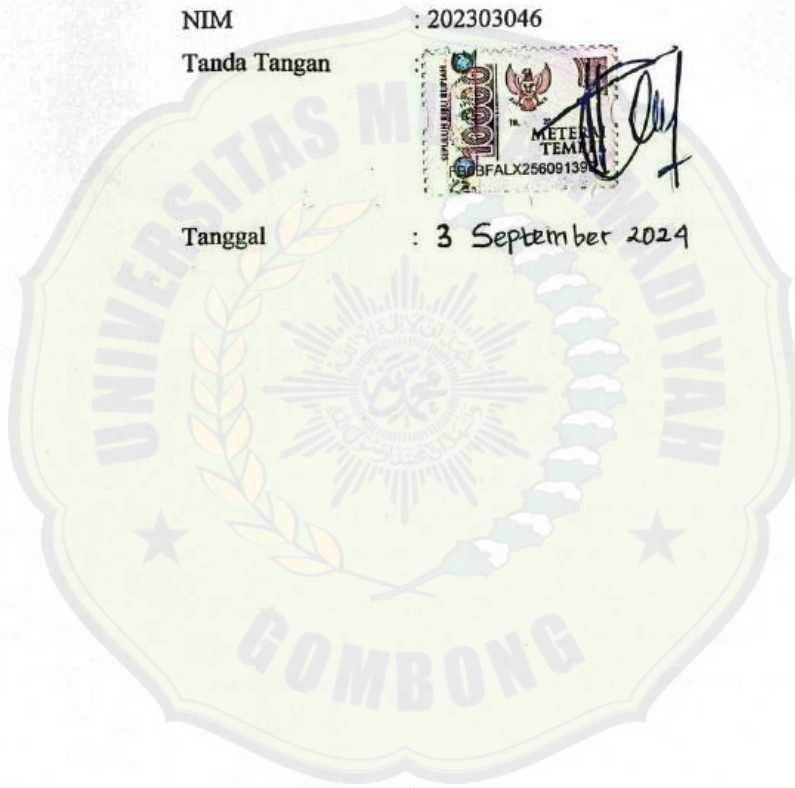
Nama : Inggrit Khafifah Priyanti

NIM : 202303046

Tanda Tangan



Tanggal : 3 September 2024




HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKIF TERHADAP
PASIEN BRONKOPNEUMONIA DI RUANG ASTER RSUD Prof. Dr.
MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diajukan pada tanggal 3 September 2024

Pembimbing


(Wuri Utami, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Inggrit Khafifah Priyanti

NIM : 202303046

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Terhadap Pasien Bronkopneumonia Di Ruang Aster Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu



(Edi Riyanto, S.Kep.,Ns)

Penguji Dua



(Wuri Utami, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 3 September 2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Inggrit Khafifah Priyanti
NIM : 202303046
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKIF TERHADAP
PASIEN BRONKOPNEUMONIA DI RUANG ASTER RSUD Prof. Dr.
MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal : 20 September 2024

Yang Menyatakan



(Inggrit Khafifah Priyanti)

Program Studi Pendidikan Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Agustus 2024
Inggrit Khafifah P. ¹⁾, Wuri Utami ²⁾
inggritkhafifah@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKIF TERHADAP PASIEN BRONKOPNEUMONIA DI RUANG ASTER RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Latar Belakang: Bronkopneumonia merupakan manifestasi klinis pneumonia yang paling umum pada populasi anak, dan penyebab utama kematian pada anak di bawah usia 5 tahun. Proses inflamasi penyakit bronkopneumonia menimbulkan gejala klinis berupa peningkatan produksi sekret yang menimbulkan berbagai macam masalah, seperti bersihan jalan napas yang tidak efektif. Pemberian terapi inhalasi uap minyak kayu putih bertujuan untuk memberikan efek bronkodilatasi atau melebarkan lumen bronkus, dahak menjadi encer sehingga mempermudah dikeluarkan, menurunkan hiperaktifitas bronkus dan dapat mengatasi infeksi.

Tujuan: Menjelaskan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bronkopneumonia dengan masalah keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang Aster Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Metode: Desain penelitian menggunakan metode deskriptif dengan studi kasus pada pasien anak bronkopneumonia dengan masalah keperawatan utama yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dengan terapi uap minyak kayu putih.

Hasil: Hasil studi kepada 5 pasien dengan bronkopneumonia yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif setelah diberikan terapi uap air panas dengan minyak kayu putih menunjukkan adanya perubahan dan efektifitas yaitu dengan adanya penurunan dyspneu dan respirasi, produksi sputum menurun, serta suara napas tambahan menurun.

Rekomendasi: Hasil asuhan keperawatan dapat menambah pengetahuan ibu dalam merawat anak yang memiliki masalah batuk tidak dapat mengeluarkan sputum dengan terapi uap minyak kayu putih

Kata Kunci: *Bronkopneumonia; Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif; Uap Air Panas Dengan Minyak Kayu Putih*

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong.

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nurse Professional Education Study Program
Universitas Muhammadiyah Gombong
Nurse Final Scientific Paper, August 2024
Inggrit Khafifah P.¹⁾, Wuri Utami²⁾
inggritkhafifah@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR PATIENTS WITH RESPIRATORY CLEARANCE PROBLEMS IS NOT EFFECTIVE FOR BRONCHOPNEUMONIA PATIENTS IN THE ASTER ROOM OF Prof. Hospital. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Background: Bronchopneumonia is the most common clinical manifestation of pneumonia in the pediatric population, and the main cause of death in children under 5 years of age. The inflammatory process of bronchopneumonia causes clinical symptoms in the form of increased secretion production which causes various problems, such as ineffective airway clearance. Giving eucalyptus oil steam inhalation therapy aims to provide a bronchodilation effect or widen the lumen of the bronchi, the phlegm becomes thin making it easier to expel, reduces bronchial hyperactivity and can overcome infections.

Objective: Explaining nursing care for bronchopneumonia patients with ineffective airway clearance nursing problems in the Aster Room at RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Explains Nursing Care for Bronchopneumonia Patients with Ineffective Airway Cleaning Nursing Problems in the Aster Room at RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Method: The research design used a descriptive method with a case study of pediatric bronchopneumonia patients with the main nursing problem, namely ineffective airway clearance related to retained secretions with eucalyptus oil vapor therapy.

Results: The results of a study on 5 patients with bronchopneumonia who experienced problems with ineffective airway clearance after being given hot steam therapy with eucalyptus oil showed changes and effectiveness, namely a decrease in dyspnea and respiration, decreased sputum production, and decreased additional breath sounds

Recommendation: The results of nursing care can increase the mother's knowledge in caring for children who have coughing problems and cannot produce sputum with eucalyptus oil steam therapy

Key Words: *Bronchopneumonia, Ineffective Airway Clearance, Hot Steam With Eucalyptus Oil*

¹⁾Students of Universitas Muhammadiyah Gombong.

²⁾Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal KIA-N dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Terhadap Pasien Bronkopneumonia Di Ruang Aster Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”. Shalawat serta salam kita sampaikan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman hidup yakni Al-Quran dan Sunnah untuk keselamatan umat dunia.

Proposal ini merupakan salah satu syarat dalam mencapai gelar Ners Universitas Muhammadiyah Gombong. Dalam menyusun proposal penelitian tidaklah mudah dan pasti peneliti menemukan kendala dan hambatan, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak peneliti mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu penulis ingin memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Sukasno dan Ibu Katem serta keluarga yang telah memberikan dukungan berupa fisik maupun non fisik, mendo'akan setiap waktu dan selalu menyemangati, menemani dan memberikan dukungan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat mengerjakan skripsi dengan lancar.
2. Diri saya sendiri (Inggrit Khafifah Priyanti) yang sudah mencoba dan berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan proses perkuliahan hingga proposal penelitian ini dengan baik.
3. Ibu Wuri Utami, M.Kep., Sp,Mat selaku dosen pembimbing saya yang telah sabar, memberikan kesempatan, waktu, masukan, arahan serta nasehat kepada peneliti agar selalu semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Edi Riyanto,S.Kep.,Ns selaku ketua penguji dalam sidang proposal saya.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Profesi Ners yang selalu memberikan dukungan dan semangat

Penulis menyadari bahwa dalam proses penusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis butuhkan sehingga dapat diperbaiki pada proposal selanjutnya.

Gombong, 9 Maret 2024

Penulis,

(Inggrit Khafifah Priyanti)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Bronkopneumonia	6
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan	15
C. Konsep Asuhan Keperawatan	19
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Studi Kasus	27
B. Subjek Dari Studi Kasus	27
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	28
D. Fokus Studi Kasus	28
E. Definisi Operasioal	28
F. Instrumen Studi Kasus	29
G. Metode Pengumpulan Data	30
H. Analisis Data dan Penyajian Data	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Ringkasan Asuhan Keperawatan	34
B. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	56
C. Pembahasan	62
D. Keterbatasan Study Kasus	65
BAB V PENUTUP	67
A...Kesimpulan	67
B...Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	29
--------------------------------------	----



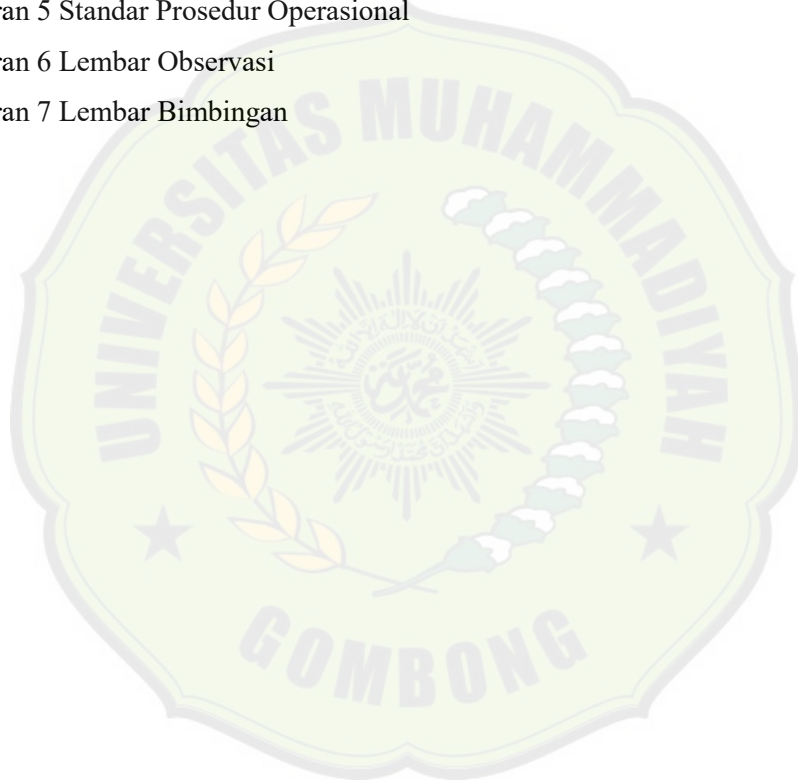
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathway	11
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- Lampiran 2 Hasil Uji Plagiarism
- Lampiran 3 Lembar Permintaan Menjadi Responden Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 Standar Prosedur Operasional
- Lampiran 6 Lembar Observasi
- Lampiran 7 Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bronkopneumonia adalah infeksi yang mempengaruhi saluran udara masuk ke paru-paru, juga dikenal sebagai bronkus. Keadaan ini terutama disebabkan oleh infeksi bakteri, tetapi juga dapat disebabkan oleh infeksi virus dan jamur. Penyakit ini sangat mengancam kehidupan pada anak-anak, orang dewasa yang lebih tua, dan pasien dengan kekebalan kronis lainnya yang menurunkan kondisi kesehatan. Bronkopneumonia lebih sering menyerang bayi dan anak kecil (Kennedy, 2023).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) setiap tahun antara 800.000 dan 2 juta anak meninggal karena brokopeumonia. Bahkan United Nations Childrens Fund (UNICEF) dan WHO juga menyebut brokopeumonia sebagai penyakit dengan angka kematian tertinggi pada anak di bawah 5 tahun mengungguli penyakit lain seperti campak malaria dan Acquired Immunodeficiency Syndrome 3 (AIDS). Pada tahun 2017 brokopeumonia membunuh sedikitnya 808.694 anak di awah usia 5 tahun (WHO, 2019). Di Indonesia bronkopneumonia merupakan penyakit kematian ketiga setelah penyakit kardiovaskular dan tuberkulosis deteksi kasus bronkopneumonia pada balita antara tahun 2015 hingga 2018 meningkat dari 94,12% menjadi 97,30% (Kemenkes RI, 2018). Diperkirakan jumlah kasus pneumonia di Provinsi Jawa Tengah adalah 36,1% sehingga pada tahun 2019 diperkirakan akan terjadi 83.101 kasus pneumonia pada anak di bawah 5 tahun. Tingkat deteksi dan pengobatan penderita pneumonia pada anak di bawah 5 tahun di Jawa Tengah pada tahun 2019 sebesar 67,7% naik dari 6.5% pada tahun 2018 (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2018).

Bronkopneumonia adalah manifestasi klinis pneumonia yang paling umum pada populasi anak, dan penyebab utama kematian pada anak di bawah usia 5 tahun. Secara global, pneumonia menyumbang 16% dari semua kematian anak di bawah usia 5 tahun. Sebanyak 920.136 anak

meninggal pada tahun 2015 akibat pneumonia. Sebanyak 85% dari semua penyakit pada sistem pernapasan pada anak di bawah 2 tahun disebabkan oleh bronkopneumonia. Antara 2 -10 tahun, kondisi ini menjadi kurang umum tetapi memiliki perjalanan penyakit yang lebih lama (Coutts, 2019).

Bronkopneumonia adalah infeksi yang mempengaruhi saluran udara masuk ke paru-paru, juga dikenal sebagai bronkus. Kondisi ini terutama disebabkan oleh infeksi bakteri, tetapi juga dapat disebabkan oleh infeksi virus dan jamur. Penyakit ini sangat mengancam kehidupan pada anak-anak, orang dewasa yang lebih tua, dan pasien dengan kekebalan kronis lainnya yang menurunkan kondisi kesehatan (Coutts, 2019). Penyebab bronkopneumonia adalah bakteri dari *Stafikolokokus aureus* dan *haemofilus influenzae*, memasuki jaringan paru melewati saluran pernapasan dari atas ke dalam bronkiolus, kemudian ke alveolus dan disekitarnya sehingga menimbulkan reaksi inflamasi yang berat disertai peningkatan cairan berupa edema (protein kaya) di alveoli dan jaringan interstisial.

Proses inflamasi penyakit bronkopneumonia menimbulkan gejala klinis berupa peningkatan produksi sekret yang menimbulkan berbagai macam masalah, seperti bersihan jalan napas yang tidak efektif. Bersihan jalan napas tidak efektif yaitu ketidakmampuan membersihkan sekret atau sumbatan jalan napas untuk memperpatenkan jalan napas supaya tetap paten. Jika masalah bersihan jalan napas pasien tidak ditangani dengan cepat, dapat menyebabkan komplikasi yang lebih serius seperti sesak napas yang hebat serta kematian (PPNI, 2017). Pilihan terapi pada anak dengan bronkopneumonia terdiri dari terapi utama dan terapi tambahan. Terapi utama meliputi terapi antibiotik dan terapi tambahan merupakan terapi simptomatis seperti terapi analgetik, antipiretik, terapi inhalasi bronkodilator dan mukolitik (Meriyani et al., 2016 dalam Astuti et al., 2019). Namun pemberian terapi inhalasi lebih efektif diberikan pada anak dengan bronkopneumonia karena pemberian terapi inhalasi bertujuan untuk memberikan efek bronkodilatasi atau melebarkan lumen bronkus,

dahak menjadi encer sehingga mempermudah dikeluarkan, menurunkan hiperaktifitas bronkus dan dapat mengatasi infeksi (Wahyuni, 2014 dalam Astuti et al., 2019)).

Inhalasi uap adalah menghirup uap dengan atau tanpa obat melalui saluran pernapasan bagian atas, dalam hal ini merupakan tindakan untuk membuat pernapasan lebih lega, sekret lebih encer dan mudah dikeluarkan, selaput lendir pada saluran napas menjadi tetap lembab (Mubarak, I. Indrawati L, 2015 dalam Sari & Lintang, 2022). Dalam pemberian uap air panas dapat ditambahkan dengan salah satunya minyak kayu putih. Minyak kayu putih diproduksi dari daun tumbuhan *Melaleuca Leucadendra* dengan kandungan terbesarnya adalah eucalyptol (cineole). Menurut Dornish dalam (Zulnely Z, Gusmalina, 2015 dalam Sari & Lintang, 2022) menyebutkan bahwa minyak atsiri eucalyptus dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal diantaranya untuk mengurangi sesak nafas karena flu atau asma dengan cara mengoleskan pada dada, mengobati sinus dengan cara menghirup uap air hangat yang telah diteteskan minyak eucalyptus serta melegakan hidung tersumbat dengan cara menghirup aroma minyak eucalyptus.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratama et al., 2019) tentang “Penerapan Terapi Uap Minyak Kayu Putih (*Eucalyptus Oil*) Terhadap Sesak Nafas Pada Penderita Asma Bronkial Di Rsud Karanganyar” menyimpulkan bahwa peerapa terapi uap panas dengan minyak kayu putih terhadap penurunan sesak nafas pada penderita asma bronkial terdapat perubahan derajat asma sebelum dan setelah dilakukan penerapan terapi uap minyak kayu putih dari derajat asma sedang menjadi derajat asma ringan. Penelitian lain dilakukan oleh (Fitria Zulkarnain, Abdul Karim, 2022) mengenai “Uap Minyak Kayu Putih Efektif Menurunkan Sesak Napas Pada Pasien Asma Bronkial” disimpulkan bahwa uap minyak kayu putih memberikan pengaruh pada Derajat Asma pasien asma bronkial sebesar 65,0%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 keluarga pasien yang di

lingkungan lokasi penelitian mereka mengatakan belum tahu dan belum pernah melakukan uap dengan minyak kayu putih.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis memandang bahwa pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman pada pasien bersihan bersihan jalan napas tidak efektif sangat penting sehingga penulis tertarik untuk memberikan “Asuhan Keperawatan Terapi Uap Air Hangat dengan Minyak Kayu Putih pada Pasien Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif terhadap Pasien Bronkopneumonia di Ruang Aster Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bronkopneumonia dengan masalah keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang Aster Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif
- b. Memaparkan diagnosa keperawatan pada pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif
- c. Memaparkan intervensi keperawatan pada pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif
- d. Memaparkan implementasi keperawatan pada pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif
- e. Memaparkan evaluasi keperawatan pada pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif

C. Manfaat Penelitian

a. Bagi masyarakat

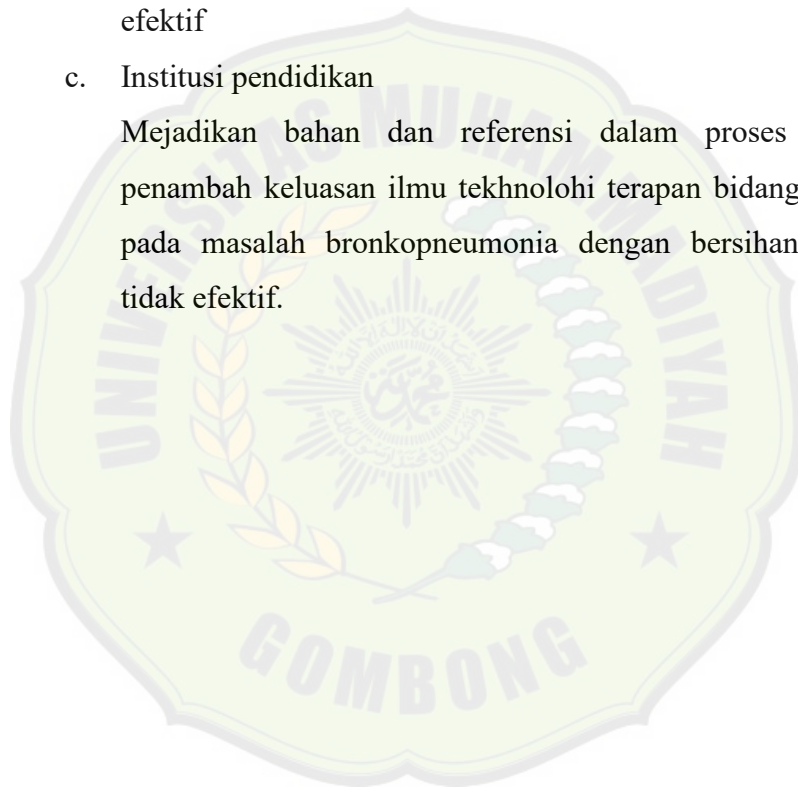
Dapat mengaplikasikan terapi secara non-farmakologis tentang pemberian uap kayu putih dalam mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif

b. Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai masukan dalam mengatasi pasien bronkopneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif

c. Institusi pendidikan

Mejadikan bahan dan referensi dalam proses belajar dan penambah keluasan ilmu teknologi terapan bidang keperawatan pada masalah bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif.



Daftar Pustaka

- Annizah Maharani Rose. (2018). Asuhan Keperawatan Bronkopneumonia Pada an. S Dan an. D Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif. *Jurnal Keperawatan*.
- Astuti, W. T., Marhamah, E., & Diniyah, N. (2019). Penerapan Terapi Inhalasi Nebulizer Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Napas Pada Pasien Brokopneumonia. *Jurnal Keperawatan*, 5(2), 7–13. <http://ejournal.akperkbn.ac.id>
- Coutts, J. A. (2019). Primary bronchopneumonia in children. *British Medical Journal*, 2(2287), 1192–1193. <https://doi.org/10.1136/bmj.2.2287.1192-a>
- Fitria Zulkarnain, Abdul Karim, A. R. V. (2022). 212 17. *Uap Minyak Kayu Putih Efektif Menurunkan Sesak Napas Pada Pasien Asma Bronkial*, 212.
- IGA Dewi Purnamawati, & Indria Rifka Fajri. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Bronkopneumonia: Suatu Studi Kasus. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 4(2), 109–123. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v4i2.68>
- Issa, J., Tabares, I., Objek, P. B. B., Hasil, L., Informasi, T., Aradea, Ade Yuliana, H. H., Pattiserlihun, A., Setiawan, A., Trihandaru, S., Fisika, P. S., Sains, F., Kristen, U., Wacana, S., Diponegoro, J., Jawa, S., Indonesia, T., Putra, R. L., Hidayat, B., Budiman, G., ... Adhitya Putra, D. K. T. (2019). Hubungan Karakteristik Balita dengan Bronkopeumonia terhadap Kekambuhan Bronkopneumonia di Ruag Anak Rumah Sakit Royal Progress Jakarta Utara. *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019. <http://www.ghbook.ir/index.php?name=فرهنگ و رسانه های نوین>
&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&chkhas hk=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component%0Ahttp://www.albayan.ae%0Ahttps://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&q=APLIKASI+P ENGENA
- Kennedy, R. S. (2023). Bronchopneumonia. *Nursing Times*, 58(3), 1186–1188.

https://doi.org/10.5005/jp/books/11045_43

- Mujiyanto, R. &. (2021). *Analisis Ibu Hamil di Puskesmas IV Denpasar. April*, 1–23.
- Pratama, O. Y., Prajayanti, E. D., & Sutarwi. (2019). *Penerapan terapi uap minyak kayu putih (eucalyptus oil) terhadap sesak napas pada penderita asma*. 124–131.
- Rahmah. (2021). Pemberian Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih Terhadap Pola Napas Pada Anak. *Jurnal Keperawatan*, 1–35.
- Ramadani, D. (2023). Penatalaksanaan Terapi Inhalasi Pada Anak Yang Mengalami Bronkopneumonia Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang Picu Rsud Sidoarjo. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 14(1), 122. <https://doi.org/10.32382/jmk.v14i1.3246>
- Sari, R. M., & Lintang, R. (2022). Asuhan Keperawatan Pada an. S Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Kasus Bronkopneumonia Dengan Penerapan Kombinasi Terapi Uap Air Panas Dan Minyak Kayu Putih Di Ruang Wijaya Kusuma Atas Rsud Kardinah Kota Tegal. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 10(1), 58–66. <https://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jkhh/article/view/557>
- Semarang, P. K. (2022). *Asuhan Keperawatan Bronkopneumonia*. 2015, 6–36.
- Widyasari, I. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Klien Anak dengan Bronkopneumonia yang Dirawat di Rumah Sakit. *Sustainability (Switzerland)*, 14(2), 1–4. <http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable-procurement-practice.pdf>
<https://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public-procurement>
<http://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainability.pdf>

Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

**JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PENYUSUNAN
PROPOSAL DAN HASIL KIA NERS
TA 2023/2024**

No	Kegiatan	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
1	Penentuan Tema									
2	Penyusunan Proposal									
3	Ujian Proposal									
4	Pengambilan Data Hasil Penelitian									
5	Penyusunan Hasil Penelitian									
6	Ujian Hasil Penelitian									

Lampiran 2 Hasil Uji Plagiarism

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
-----------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
 NIK : 96009
 Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan pada Pasien Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Terhadap Pasien Bronkopneumonia Di Ruang Arter RSUD Prof. Dr. Margono Soekarno Purwokerto

Nama : Inggrit Khafifah Priyanti
 NIM : 202303046
 Program Studi: Profesi Ners
 Hasil Cek : 27%

Gombong, 15 Agustus 2024

Pustakawan
 (Desy Setyanawati, M.A.)

Mengetahui,
 Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT
 (Sawiji, M.Sc)



Lampiran 3 Lembar Permintaan Menjadi Responden Penelitian

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Karya Ilmiah Akhir pendidikan profesi ners, dengan ini saya:

Nama : Inggrit Khafifah Priyanti

NIM : 202303046

Akan melakukan studi kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Aster Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bronkopneumonia Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Aster Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Sementara untuk tindakan yang akan dilakukan pada studi kasus ini yaitu pemberian terapi Uap dengan minyak kayu putih dilakukan pada pasien Bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, studi kasus ini mengambil sebanyak 5 pasien Bronkopneumonia.

Hasil dari analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk mengurangi bersihan jalan napas tidak efektif pasien bronkopneumonia. Dalam studi kasus ini menggunakan inovasi terapi uap air panas dengan minyak kayu putih yang akan dipantau dengan menggunakan lembar observasi dan SOP uap dengan minyak kayu putih yang sudah disediakan. Saya menghormati keinginan calon responden untuk tidak ikut serta dalam analisis asuhan keperawatan atau mengundurkan diri setelah menjadi responden. Saya akan menjaga kerahasiaan anda sebagai calon responden dalam studi kasus ini, serta akan menjaga dan menyimpan kerahasiaan data yang sudah diperoleh oleh peneliti.

Gombong, 2024

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Inform Consent)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Alamat :
Tempat, Tanggal Lahir :
Usia :
Hbungan dengan pasien :

Menyatakan bersedia dan setuju menjadi subjek studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif terhadap Pasien Bronkopneumonia Di Ruang Aster Rsud Prof.Dr. Margono Soekarjo Purwokerto” yang diteliti oleh:

Nama: Inggrit Khafifah Priyanti

NIM: 202303046

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Gombong,

2024

Lampiran 5 Standar Prosedur Operasional

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)**TEKNIK RELAKSASI NAPAS DALAM**

- PENGERTIAN** Terapi uap minyak kayu putih merupakan terapi yang diberikan dengan cara menghirup uap pada air panas yang diberikan kayu putih
- TUJUAN**
1. Melonggorkan jalan nafas
 2. Mengencerkan sekret agar mudah dikeluarkan
- CARA KERJA**
- A. Tahap Pra Interaksi
 1. Melakukan pengecekan program terapi yang akan dilakukan yaitu terapi uap air panas dengan minyak kayu putih
 2. Mempersiapkan alat dan bahan yaitu air panas, minyak kayu putih, dan gelas plastik
 - B. Tahap Orientasi
 1. Memberi salam sebagai pendekatan terapeutik
 2. Memperkenalkan diri dan menanyakan nama, tempat tanggal lahir pasien (melihat gelang pasien)
 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga pasien
 4. Menanyakan kesiapan pasien sebelum kegiatan dilakukan
 - C. Tahap Kerja
 1. Mengawali kegiatan dengan tasmiyah
 2. Meletakkan perlengkapan didekat pasien
 3. Mengatur pasien dengan posisi nyaman diatas kasur atau kursi
 4. Mencuci tangan
 5. Meletakkan handuk didada pasien hingga punggung dengan dikaitkan menggunakan peniti
 6. Memasukkan minyak kayu putih kedalam gelas plastik yang berisi air panas dengan takaran air mendidih 250 ml atau setara 1 gelas kemudian ditetesi minyak kayu putih sebanyak 1-2 tetes
 7. Minta pasien menghirup uap dari air panas yang diberikan minyak kayu putih sekitar 10 menit
 8. Setelah selesai, bersihkan area mulut dan hidung pasien dengan tisu, kemudian buang tisu kedalam plastik sampah
 9. Membantu pasien merapihkan dirinya dan posisi yang nyaman
 10. Merapihkan peralatan dan cuci tangan
 - D. Tahap Terminasi
 1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan

2. Berpamitan dengan pasien serta keluarga
3. Mendokumentasi dan mencatat dalam lembar catatan keperawatan



Lampiran 6 Lembar Observasi

Lembar Observasi Terapi Uap Air Panas dengan Minyak Kayu Putih

Uap air panas dengan minyak kayu putih		RR		Suara nafas tambahan Ronki halus		Produksi sputum		Sesak Napas	
		Sebelum	Setelah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Inisial	Waktu								
Pasien 1	Hari 1								
	Hari 2								
	Hari 3								
Pasien 2	Hari 1								
	Hari 2								
	Hari 3								
Pasien 3	Hari 1								
	Hari 2								
	Hari 3								
Pasien 4	Hari 1								
	Hari 2								
	Hari 3								
Pasien 5	Hari 1								
	Hari 2								
	Hari 3								

Lampiran 7 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI
 Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong
 54412

Nama Mahasiswa : Inggrit Khafifah Priyanti
NIM : 202303046
Pembimbing : Wuri Utami, M.Kep

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
05/01/2024	Konsul judul + ACC		
15/01/2024	Konsul BAB I		
17/01/2024	Revisi BAB I + ACC		
29/01/2024	Konsul BAB II dan III		
03/02/2024	Revisi BAB II dan III + ACC		
09/08/2024	Konsul BAB IV dan V		
11/08/2024	Revisi BAB IV dan V + ACC		
12/08/2024	Kerapihan + Turnitin		
15/08/2024	ACC Ujian Hasil KIA		

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Profesi,



(Wuri Utami, M.Kep)